HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA – TANGANDENGAN KEMAMPUAN SERVISDALAM PERMAINAN BULU TANGKIS PADA SISWA KELAS V SDN PETEMON KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAHTAHUN PELAJARAN 2014/2015

ZOHRI[*)]

***)** Guru Pendidikan Jasmani SDN Petemon kopang Lombok tengah

Email : Zohri99@gmail.com

ABSTRACT: *The game of badminton in Indonesia is a sport loved by the people, in addition to football, volleyball and a variety of sports lainnya.Teknik service is one technique that must be mastered, because the service was the first attack in the game of badminton. If the service is wrong, then the enemy will benefit by earning points, especially now uses rally scoring system point.oleh Therefore, the ability of service is needed in the game of badminton. Eye coordination and good hand is also advantageous to be able to drive the ball hitting the ball the way he wanted to do engineering service. The problems in this study is whether there is relationship between Eye Coordination - The hand with Serviceability in Badminton Games in Class V SDN Petemon Kopang Central Lombok District of the Academic Year 2014/2015? While the purpose of the research was to find out relationship between Eye Coordination - The hand with Serviceability in Badminton Games in Class V SDN Petemon Kopang District of Central Lombok regency in the academic year 2014 / 2015.Population in this study were all students of class V SDN Petemon son Kopang District Subdistrict Central Lombok in the school year 2014/2015, amounting to 15 students, while the researchers used a sample of 100% so that the sampling technique used in this research is the study population obtain the data necessary to support the success of the research, it is necessary a method for data collection. In accordance with the objectives of this study, the method used is the test method works to obtain data using a hand eye coordination test caught throwing a baseball from the walls and the ability to service service.Dari measured using test data analysis obtained by value "rxyhitung amounted to 0.670, while the magnitude of the numbers r table with a significant level of 5% and N = 15 is 0.514. This means that r count is greater than r table (0.670> 0.514) so it concluded that "there is a relationship between eye coordination - Hand with Serviceability in Badminton Games in Class V SDN Petemon Kopang Central Lombok District of Academic Year 2014/2015 ,*

Key words: *Hand-Eye Coordination, Serviceability, Badminton Games*

ABSTRAK : Permaian bulutangkis di indonesia merupakan cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat, selain sepak bola, bola voli dan berbagai cabang olahraga lainnya.Teknik *service* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai, sebab service adalah serangan pertama dalam permainan bulutangkis. Jika *service* salah, maka musuh akan mendapatkan keuntungan dengan mendapatkan poin, terlebih sekarang sistem penghitungan skor menggunakan *rally* point.oleh karena itu, kemampuan *service* sangat dibutuhkan dalam permainan bulutangkis. Koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang diinginkannya dalam melakukan teknik *service*.Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan antara Koordinasi Mata – Tangan dengan Kemampuan Servis dalam Permainan Bulutangkis pada Siswa Kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015? Sedangkan tujuan penelitiannya adalah ingin mengetahui Hubungan antara Koordinasi Mata – Tangan dengan Kemampuan Servis dalam Permainan Bulutangkis pada Siswa Kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas V SDN

Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 siswa, sedangkan peneliti menggunakan sampel 100% sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi populasi.Untuk memeperoleh data yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan penelitian, maka perlu suatu metode untuk pengumpulan data. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode test perbuatan untuk memperoleh data koordinasi mata tangan menggunakan tes lempar tangkap bola kasti dari tembok dan kemampuan *service* diukur menggunakan tes *service*.Dari hasil analisis data diperoleh nilai" $r_{xyhitung}$ sebesar 0,670 sedangkan besarnya angka r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N = 15 adalah 0,514. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,670 > 0,514) sehingga disimpulkan bahwa " ada Hubungan antara Koordinasi Mata – Tangan dengan Kemampuan Servis dalam Permainan Bulutangkis pada Siswa Kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

kata Kunci: Koordinasi Mata-Tangan, Kemampuan Servis, Permainan Bulutangkis

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bulutangkis di indonesia merupakan cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat, selain sepak bola, bola voli dan berbagai cabang olahraga lainnya.Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer didunia, hal ini dapat dilihat dari club-club bulutangkis baik yang dikelola secara amatir atau profesinal. Pertandingan bulutangkis dilaksanakan dalam berbagai kelompok yang masing-masing memperebutkan piala/tropinya sendiri-sendiri baik yang bersipat amatir maupun profesional.

Dengan semakin populernya cabang olahraga ini, maka dapat mendorong setiap orang berusaha untuk meningkatkan keterampilan memainkan bola, sebab dengan keterampilan yang dimilikinya akan dapat menjamin masa depannya. Menurut Syarifuddin (1997), agar seseorang pemain bulutangkis memiliki keterampilan yang cukup dalam bermain bulutangkis harus menguasai beberapa teknik dasar seperti teknik *service*, *smash*, pukulan menjatuhkan bola (*drop shot*), *netting*, maupun pukulan kejutan.

Teknik *service* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai, sebab *service* adalah serangan pertama dalam permainan bulutangkis. Jika *service*salah, maka musuh akan mendapatkan keuntungan dengan mendapatkan point, terlebih sekarang sistem penghitungan skor menggunakan *rally* point.oleh karena itu, kemampuan *service* sangat dibutuhkan dalam permainan bulutangkis.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien.Koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang diinginkannya dalam melakukan teknik *service.*

Kemampuan dalam melakukan *service*dapat ditunjang dengan kemampuan koordinasi mata tangan, karena teknik *service* menggunakan tangan dengan bantuan mata untuk melihat arah sasaran tujuan *service*, dengan demikian teknik ini membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan agar pelaksanaan *service* menghasilkan *service* yang bagus.Kemampuan seorang pemain bulutangkis untuk memadukan unsur koordinasimata – tangan saat melakukan

service akanberpengaruh terhadap baik buruknya ketepatan dan hasil *service*.

Dengan alasan bahwa servis merupakan salah satu teknik permainan pada bulutangkis dimana servis sebagai bola pertama ketika memulaipermainan.Oleh karena itu, sebisa mungkin servis harus bagus dan tepat.Melalui tes dan pengukuran yang dilakukan maka akan diketahui adaatau tidak hubungan antara koordinasi mata – tangan dengan kemampuan servis dalam permainan bulutangkis. Untukmengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul " Hubungan antara koordinasi mata – tangan dengankemampuan servis dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2014/2015".

Dengan adanya tujuan yang jelas dapat dijadikan pedoman apa yang perlu dilakukan dan cara mana yang paling baik ditempuh untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah : "Ingin mengetahui hubungan antara koordinasi mata – tangan dengankemampuan servis dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2014/2015".

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam metodologi penelitian dijelaskan bahwa rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentu tentang hal-hal yang dilakukan serta dapat pula dijadikan dasar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap penelitian, dan bertujuan memberi pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang diambil (Margono, 1997).

Metode yang digunakan untuk penelitian adalah metode deskriptif dengan studi korelasional.Yang menjadi variabel bebas adalah koordinasi mata - tangan.Variabel terikatnya adalah kemampuan servis.Adapun bentuk rancangan adalah sebagai berikut :

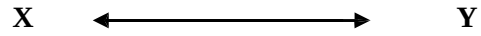

Gambar 3.1. Rancangan Penelitian

Keterangan :
X = Kordinasi mata tangan
Y = Kemampuan servis

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah sekelompok individual yang memiliki lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian (Arikunto, Suharsimi 2006). Dari pendapat ahli tersebutdiatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan individu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum enjadi pusat penelitian.

   Dalam hal ini populasi adalah semua siswa kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2014/2015

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, Suharsimi 2006).Sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli, menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.Tapi apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka boleh diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Sehubungan dengan jumlah populasi yang kurang dari 100.Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua populasi sehingga merupakan penelitian populasi.

C. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud dengan instrumen adalah "Alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data".(Arikunto, Suharsimi 2006).Metode tidak dapat memenuhi fungsinya dengan efektif apabila instrumen yang menjadi alat dari metode itu adalah valid.Dalam penelitian ini penulis mengunakan instrumen yaitu tes koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis pada permainan bulutangkis.

Adapun prosedur pelaksanaan masing-masing item tes yang digunakan yaitu:

1. Koordinasi mata - tangan diukur dengan tes koordinasi mata - tangan dari

(Johnson, Barry L. & Nelson, Jack K. 1986:500). Adapun Petunjuk Pelaksanaan Tes adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Tes lempar-tangkap bola tenis bertujuan untuk mengukur kemampuan testi melempar bola tenis dengan ayunan dari bawah lengan (*underarm*) kearah sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan.Koordinasi mata – tangan berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan bola yang bersifat beregu yang menuntut atlet untuk dapat membawa, menggiring dan menangkap bola.

b. Perlengkapan

1) Bola tenis
2) Sarung tangan
3) Sasaran bundar (berwarna hitam) berdiameter 30 cm
4) Pita pengukur
5) Agar lebih efesien tester menyiapkan 2 atau 3 sasaran dan menugaskan di antara testi saling menilai, sedangkan tester mengawasi pelaksanaannya.

c. Prosedur

1. Sasaran harus ditempatkan pada dinding dengan ujung bawah setingkat dengan tinggi bahu testi.
2. Beri tanda dengan sebuah garis di tanah atau lantai berjarak 2,5 meter dan sasaran dengan menggunakan pita pembatas.
3. Testi berdiri di belakang garis tersebut.
4. Testi melempar bola dengan tangan yang disukai ke arah sasaran kemudian menangkap dengan tangan yang sama. Percobaan diperkenankan sehingga testi memahami tugas tersebut dan telah dapat merasakan ("*feel for it*") gerakan tersebut.
5. Bola harus dilemparkan dengan underarm dan tidak diperbolehkan memantul di lantai sebelum ditangkap.
6. Tiap lemparan dianggap sah, apabila bola mengenai sasaran (bagian bola yang mana saja yang mengenai sasaran dapat diterima) dan testi dapat menangkapnya.
7. Tangkapan dianggap sah, apabila bola ditangkap dengan "bersih" dan tidak mengenai tubuh.
8. Testi tidak diperbolehkan berdiri di depan garis batas pada waktu menangkap bola.

9. Tiap testi diberi kesempatan 10 kali untuk melempar dan menangkap dengan tangan yang disukai.
10. Testi ysng menggunakan kaca mata diperkenankan mengenakan kaca mata pada saat melaksanakan tugas ini.

d. Penilaian
1. Tiap lemparan mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh satu nilai.
2. Untuk dapat memperoleh satu nilai :
   a) Bola harus dilempar dengan underarm
   b) Bola harus mengenai sasaran.
   c) Bola harus berhasil ditangkap tanpa terhalang badan
   d) Testi tidak beranjak atau berpindah ke depan garis batas untuk menangkap bola.
3. Jumlahkan skor hasil 10 kali lemparan.

e. Gambar tes koordinasi mata tangan

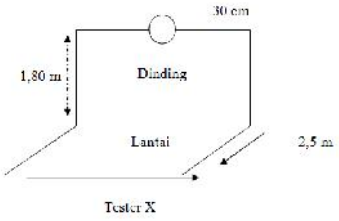

Gambar 3.1. Bidang Sasaran Tes Koordinasi Mata – Tangan

2. Tes Keterampilan Servis pada permainan bulutangkis

Adapun instrument tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan servis (Nurhasan. 2000) adalah sebagai berikut:

a. Orang coba berdiri pada bagian lapangan yang terletak sudut menyudut dengn sasaran yang dibuat untuk melaksanakan serve
b. Setelah aba-aba ya, orang coba mulai melakukan servis diarahkan ke sasaran dengan kesempatan 20 kali servis.
c. *Shuttle cock* harus melewati di atas net dan di bawah pita
d. Skor diberikan berdasarkan *Shuttle cock*yang jatuh pada sasaran sesuai dengan angka pada instrument.
e. Jika *Shuttle cock*jatuh pada garis,maka skor tertinggi yang diambil sebagai skor servis.
f. Gambar dan instrument tes adalah seperti gambar dibawah ini.

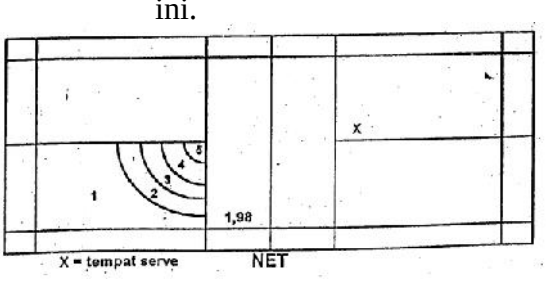

Gambar 3.3. Instrument Tes Servis

Gambar 3.2. Tes Servis dalam Bulutangkis

Pendukung instrumen yang diperlukan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut :

1. Lapangan bulutangkis
2. *Shuttle cock*
3. Bola tenis 6 buah
4. Net dan tiang net
5. Stop watch
6. Pluit
7. Kapur tulis untuk membagi lapangan
8. Formulir dan alat tulis menulis

D.Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan atau memperoleh data atau keterangan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan dua metode yaitu:

1. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2010).Berdasarkan pendapat tersebut,dapat disimpulkan dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data-data berupa dokumentasi siswa SDN Petemon kecamatan Kopang tahun pelajaran 2014/2015.

2. Metode Tes Perbuatan

   Metode tes perbuatan adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat.Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang kordinasi mata tangan dan kemampuan servis pada permainan bulutangkis,

E. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data terdiri dari analisa statistik dan analisa non statisik, pengolahan data ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.Mengingat data-data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif maka analisis data menggunakan uji statistik.Teknik analisis data yang cocok digunakan untuk pengujian hipotesis adalah menggunakan rumus *Hubungan Product Moment.*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

= koefesien Hubungan antara variabel x dan y
= jumlah sampel
∑ = jumlah variabel x
∑ = jumlah variabel y
∑ = jumlah perkalian skor x dan y.
∑ = jumlah kuadrat dari variabel x
∑ = jumlah kuadrat dari variabel y
= kuadrat jumlah variabel x
= kuadrat jumlah variabel y
= jumlah perkalian dari variabel x dan y

(Hulfian, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Persiapan Penelitian

   Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

   a. Membuatsuratizin penelitian dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan ke BAPPEDA kabupaten Lombok Tengah, kemudian mendapatkan surat pengantar yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN Petemon untuk memperoleh ijin penelitian.
   b. Menyiapkan sarana dan alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian.
   c. Melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan

2. Pelaksanaan Penelitian

   a. Menentukan sampel

      Populasidalam penelitian ini yaitu seluruh siswa putra kelas V SDN Petemon kecamatan Kopang Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 15 siswa, oleh karena populasi sedikit, maka semua populasi digunakan sebagai sampel sehingga teknik sampling yang digunakan adalah studi populasi.Studi populasi adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Adapun nama-nama siswa yang

menjadi sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Daftar nama siswa yang menjadi sampel

No	Nama	Keterangan
1	Abdul Fikri	
2	Ahmad Sadikin	
3	Khairul Fatihin	
4	Khairur Razikin	
5	L.Satria Amsari Putra	
6	M.Sapoan	
7	M.Hafizullah	
8	M.Hapipudin	
9	Rizal	
10	Rozihan Anwar	
11	Sukriadi	
12	Wildan Bakri	
13	Andika Saputra	
14	Khairur Rozikin	
15	Raozi Saputra	

b. Pengumpulan data

Peneliti selanjutnya mencari data koordinasi mata tangan dan data kemampuan servis pada permainan bulutangkis.

Pelaksanaan pengumpulan data ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Jadwal penelitian

No	Hari/tgl	Waktu	Kegiatan	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Selasa, 4 November 2014	07.20-09.00	Tes koordinasi mata tangan	Lapangan SDN Petemon
2	Kamis, 6 November 2014	07.20-09.00	Tes kemampuan servis pada bulutangkis	Lapangan SDN Petemon

3. Langkah-langkah pelaksanaan tes

a. Prosedur pelaksanaan tes koordinasi mata tangan adalah sebagai berikut:

1) Sasaran harus ditempatkan pada dinding dengan ujung bawah setingkat dengan tinggi bahu testi.
2) Beri tanda dengan sebuah garis di tanah atau lantai berjarak 2,5 meter dan sasaran dengan menggunakan pita pembatas.
3) Testi berdiri di belakang garis tersebut.
4) Testi melempar bola dengan tangan yang disukai ke arah sasaran kemudian menangkap dengan tangan yang sama. Percobaan diperkenankan sehingga testi memahami tugas tersebut dan telah dapat merasakan (“*feel for it*”) gerakan tersebut.
5) Bola harus dilemparkan dengan underarm dan tidak diperbolehkan memantul di lantai sebelum ditangkap.
6) Tiap lemparan dianggap sah, apabila bola mengenai sasaran (bagian bola yang mana saja yang mengenai sasaran dapat diterima) dan testi dapat menangkapnya.

7) Tangkapan dianggap sah, apabila bola ditangkap dengan "bersih" dan tidak mengenai tubuh.
8) Testi tidak diperbolehkan berdiri di depan garis batas pada waktu menangkap bola.
9) Tiap testi diberi kesempatan 10 kali untuk melempar dan menangkap dengan tangan yang disukai.
10) Testi yang menggunakan kaca mata diperkenankan mengenakan kaca mata pada saat melaksanakan tugas ini.

Penilaian

1) Tiap lemparan mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh satu nilai.
2) Untuk dapat memperoleh satu nilai :
   e) Bola harus dilempar dengan underarm
   f) Bola harus mengenai sasaran.
   g) Bola harus berhasil ditangkap tanpa terhalang badan
   h) Testi tidak beranjak atau berpindah ke depan garis batas untuk menangkap bola.

4. Jumlahkan skor hasil 10 kali lemparan

3) Prosedur pelaksanaan Tes Keterampilan Servis pada permainan bulutangkis adalah sebagai berikut:

a. Orang coba berdiri pada bagian lapangan yang terletak sudut menyudut dengn sasaran yang dibuat untuk melaksanakan serve
b. Setelah aba-aba ya, orang coba mulai melakukan servis diarahkan ke sasaran dengan kesempatan 20 kali servis.
c. *Shuttle cock* harus melewati di atas net dan di bawah pita
d. Skor diberikan berdasarkan *Shuttle cock*yang jatuh pada sasaran sesuai dengan angka pada instrument.
e. Jika *Shuttle cock*jatuh pada garis,maka skor tertinggi yang diambil sebagai skor servis.

4. Petugas yang membantu dalam pelaksanaan tes
   a. Zohri, sebagai peneliti yang mengkoordinir penelitian.
   b. Ali Fikribertugas sebagai pencatat skor koordinasi mata tangan dan hasil kemampuan servis.
   c. Abdul Hanan bertugas sebagai dokumentasi dari semua kegiatan

Tabel 4.3.Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan

No	Nama	Koordinasi Mata Tangan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul Fikri	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
2	Ahmad Sadikin	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	5
3	Khairul Fatihin	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5
4	Khairur Razikin	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4
5	L.Satria Amsari Putra	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
6	M.Sapoan	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4
7	M.Hafizullah	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5
8	M.Hapipudin	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5
9	Rizal	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	4
10	Rozihan Anwar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7
11	Sukriadi	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
12	Wildan Bakri	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4
13	Andika Saputra	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
14	Khairur Rozikin	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4
15	Raozi Saputra	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4
Jumlah												

Tabel 4.4.HasilTes Keterampilan

No	Nama siswa	Kemampuan Servis	Ket
1	Abdul Fikri	15	
2	Ahmad Sadikin	15	
3	Khairul Fatihin	19	
4	Khairur Razikin	12	
5	L.Satria Amsari Putra	8	
6	M.Sapoan	12	
7	M.Hafizullah	18	
8	M.Hapipudin	18	
9	Rizal	12	
10	Rozihan Anwar	18	
11	Sukriadi	16	
12	Wildan Bakri	15	
13	Andika Saputra	13	
14	Khairur Rozikin	10	
15	Raozi Saputra	15	
Jumlah		216	

Servis pada Permainan Bulutangkis

*Hasil lengkap dari tes servis dapat dilihat pada lampiran.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Nol (Ho)

   Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (kerja) yang menyatakan "Ada hubungan antara koordinasi mata – tangan dengankemampuan servis dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2014/2015". Untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut terbukti kebenarannya, maka hipotesis kerja tersebut harus dirubah dulu menjadi hipotesis Nihil (Ho) yang menyatakan "Tidak ada hubungan antara koordinasi mata – tangan dengankemampuan servis dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2014/2015"

2. Menyusun Tabel Kerja

   Untuk langkah pengolahan data-data hasil penghitungan korelasi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan pukulan dalam permainan bola kasti dalam penelitian ini menggunakan tabel kerja sebagai berikut.

Tabel 4.5: Tabel Kerja Koefesien Korelasi Product Moment

No	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	7	15	49	225	105
2	5	15	25	225	75
3	5	19	25	361	95
4	4	12	16	144	48
5	2	8	4	64	16
6	4	12	16	144	48
7	5	18	25	324	90
8	5	18	25	324	90
9	4	12	16	144	48
10	7	18	49	324	126
11	6	16	36	256	96
12	4	15	16	225	60
13	2	13	4	169	26
14	4	10	16	100	40
15	4	15	16	225	60
Σ	68	216	4	3254	1023

3. Memasukkan Data Kedalam Rumus

   Setelah diketahui jumlah variabel dan jumlah kuadratnya serta hasil kalinya, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data kedalam rumus "*Product Moment*". Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$rxy = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Diketahui : N =15
$\sum X$ =68
$\sum Y$ = 216
$\sum x^2$ =338

$\sum y^2$ =3254
$\sum XY$ =1023

Maka :

$$rxy = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15x1023 - (68)(216)}{\sqrt{\{15x338 - (68)^2\}\{15x3254 - (216)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15345 - 14688}{\sqrt{\{5070 - 4624\}\{48810 - 46656\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{657}{\sqrt{\{446x2154\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{657}{\sqrt{960684}}$$

$$r_{xy} = \frac{657}{980{,}149}$$

$$rxy = 0{,}670$$

4. Menguji Nilai (r)

Dari hasil analisis data diperoleh nilai" $r_{xyhitung}$ sebesar 0,670 sedangkan besarnya angka r $_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dan N = 15 adalah 0,514. Hal ini berarti bahwa r $_{hitung}$ lebih besar dari pada r $_{tabel}$ (0,670 > 0,514)dapat disimpulkan bahwa "ada Hubungan antara Koordinasi Mata – Tangan dengan Kemampuan Servis dalam Permainan Bulutangkis pada Siswa Kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015"

C. Pembahasan

Teknik *service* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai dalam permainan bulutangksi, sebab *service* adalah serangan pertama dalam permainan bulutangkis. Jika *service*salah, maka musuh akanmendapatkan keuntungan dengan mendapatkan point, terlebih sekarang sistem penghitungan skor menggunakan *rally* point.oleh karena itu, kemampuan *service* sangat dibutuhkan dalam permainan bulutangkis.

Dengan alasan bahwa servis merupakan salah satu teknik permainan pada bulutangkis dimana servis sebagai bola pertama ketika memulaipermainan.Oleh karena itu, sebisa mungkin servis harus bagus dan tepat. Kemampuan dalam melakukan *service*dapat ditunjang dengan kemampuan koordinasi mata tangan, karena teknik *service* menggunakan tangan dengan bantuan mata untuk melihat arah sasaran tujuan *service*, dengan demikian teknik ini membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan agar pelaksanaan *service* menghasilkan *service* yang bagus.Kemampuan seorang pemain bulutangkis untuk memadukan unsur koordinasimata – tangan saat melakukan *service* akanberpengaruh terhadap baik buruknya ketepatan dan hasil *service*.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien.Koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang diinginkannya dalam melakukan teknik *service.*

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa "ada Hubungan antara Koordinasi Mata – Tangan dengan Kemampuan Servis dalam Permainan Bulutangkis pada Siswa Kelas V SDN Petemon Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015"

DAFTAR PUSTAKA

Amhein, D. 1985. *Modern Principles of Athletic Training.* Santa Clara :TimesMirror-Mosby College Publishing.

Anderson, B And Anderson, J. 1980. *Stretching*. California: ShelterPublication.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Barry L. Johnson dan Jack K. Nelson. 1986. *Practical Measurement ForEvaluationIn Pyisical Education.* Fourt Edition. London. CollierMacmillanPublishers.(online):http://www.lenterabiru.com/2010/02/persepi-ilusi-dan-halusinasi.htm.Diakses tanggal 02 Nopember 2011 pukul 09.55.

Hulfian, L. 2014. *Statistik Dikjas*. Mataram: Genius

Kurniawan, A.H. 2010. *Perbandingan Pukulan Forehand dan Pukulan Backhand terhadap Ketetapan Sasaran dalam Permainan Bulu Tangkis pada Siswa Kelas XI MA Nurul Ittihad Prine Jonggat Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi S1. IKIP Mataram

Margono. 1997. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta Press.

Mindra W. I. 2010. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Koordinasi Mata – Tangan terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bermain Bola Voli Mini.* Tesis Pasca Sarjana. Universitas Sebelas MaretSurakarta.

Nurhasan. 2000. *Tes dan Pengukuran*. Bandung: UPI

Suharno HP. 1993**.** *Metodologi Pelatihan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta Press. Sugiyono.

2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Suherman.

2010. *Studi Perbandingan Ketepatan Service Pendek Backhand dengan Forehand dalam Permainan Bulu Tangkis Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP 1 Gerung Lombok Barat*. Skripsi S1. IKIP Mataram

Syarifudin. 1997. *Gemar Bermain Bulutangkis.* Jakarta: Airlangga.

Tim. 2011.*Buku Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah*. IKIP Mataram.

Poole, J. 1982. *Belajar Bulu Tangkis*, Bandung: Pioner Jaya.

Pribadi. 1997. *Permainan Bulutangkis.* Bandung: Pioner Jaya